

**PERNYATAAN DALAM TINDAK UJAR EKSPOSITIF
PADA PIDATO OBAMA DI UNIVERSITAS INDONESIA
10 NOVEMBER 2010
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

JURNAL SKRIPSI
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
DEMEITRIUS LULENG
15091102001



JURUSAN SASTRA INGGRIS

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**PERNYATAAN DALAM TINDAK UJAR EKSPOSITIF
PADA PIDATO OBAMA DI UNIVERSITAS INDONESIA
10 NOVEMBER 2010
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

Demeitrius Luleng¹

(Demetluleng@gmail.com)

Drs. Fentje Kodong, M.A²

(fkodong@gmail.com)

Dr. Dra. Rina P. Pamantung., M.Hum³

(r.pamantung@yahoo.com)

ABSTRACT

This research entitled "Pernyataan dalam tindak ujar Ekspositif pada pidato Obama di universitas Indonesia 10 November 2010. There are six types of statement, those are: affirming, denying, stating, describing, classing, identifying. The objectives of research are to analyze the functions of statement in expositive act of Obama speech at the university of Indonesia, November 10,2010. The data of Statement have been taken from the speech of Obama at the University of Indonesia. The research uses descriptive method supported by Austin's theory. The result of this research shows that are six functions of statement that could be found in the speech of Obama at the university of Indonesia are affirming, denying, stating, describing, classing, identifying.

Keywords: Statement in expositive act, Speech act of statement.

1. Mahasiswa bersangkutan
2. Dosen pembimbing materi
3. Dosen pembimbing teknis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah cara berperilaku dalam sekelompok orang dalam bentuk nilai-nilai yang melekat di dalamnya dan diturunkan ke generasi mereka (Kroeber & Kluckhohn 1952). Ada beberapa elemen budaya yaitu: organisasi sosial, adat dan agama, tradisi, sistem pengetahuan, seni dan sastra, teknologi, dan bahasa.

Levinson (1983) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasar pada pemahaman bahasa. Memahami ekspresi seseorang, penutur tidak hanya mengetahui makna tapi juga dengan konteks sebagai dasar untuk memahami suatu bahasa, sehingga kesimpulan dapat ditarik dengan apa yang diasumsikan. Yule (1996) juga menyatakan bahwa pragmatik berkaitan dengan studi makna, sebagaimana dikomunikasikan oleh pembicara (atau penulis), dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca).

Austin (1962: 103), membagi tindak tutur menjadi tiga jenis tindakan, yaitu: *Locutionary*, *ilocutionary*, dan *perlocutionary*. Tindak *locutionary* berarti tindakan mengatakan sesuatu, tindak *ilocutionary* berarti tindakan melakukan sesuatu, dan tindak *perlocutionary* berarti tindakan mempengaruhi seseorang. Lanjut Austin (1962: 162) membagi tindak ujar ilokusi menjadi lima jenis yaitu: verdiktif (merupakan sebuah latihan penilaian), eksersitif (merupakan pernyataan pengaruh atau menjalankan kekuasaan), komisif (merupakan asumsi dari kewajiban atau pernyataan dari sebuah niat), behabitif (merupakan adopsi suatu sikap), dan ekspositif (merupakan klarifikasi alasan, argumen, dan komunikasi). Lanjut Austin menyatakan bahwa tindak ujar ekspositif adalah klarifikasi alasan, argumen, dan komunikasi. Austin (dalam Amirudin 2018), membagi tindak ujar ekspositif kedalam enam jenis yaitu: pernyataan, konsesi, informasi, bersaksi, menerima, dan konfirmasi. Penulis fokus pada jenis **pernyataan** sebagai objek penelitian. Austin (dalam Amirudin 2018), membagi jenis **pernyataan** ke dalam enam fungsi yaitu: menegaskan, menyangkal, menyatakan, menjabarkan, mengklasifikasi, mengidentifikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk pada jenis **pernyataan** dalam tindak ujar ekspositif yang terdapat dalam pidato Obama di Universitas Indonesia, 10 November 2010?
2. Apa fungsi **pernyataan** dalam tindak ujar ekspositif yang terdapat dalam pidato Obama di Universitas Indonesia, 10 November 2010?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi **pernyataan** dalam tindak ujar ekspositif yang terdapat dalam pidato Obama di Universitas Indonesia, 10 November 2010?; dan
- 2) untuk menganalisis dan mendeskripsikan fungsi **pernyataan** dalam tindak ujar ekspositif yang terdapat dalam pidato Obama di Universitas Indonesia, 10 November 2010?

1.4 Manfaat penelitian

Hasil dalam penelitian ini dapat memperkuat konsep analisis pernyataan pada tindak ujar ekspositif sebagaimana dinyatakan oleh Austin. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan linguistik, terutama dalam tindak tutur, dan fungsi **pernyataan** dalam tindak ekspositif di bidang pragmatik. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami tindak tutur dan fungsi pernyataan pada tindak ujar ekspositif melalui penelitian ini.

1.5 Tinjauan pustaka

Ada beberapa penelitian yang digunakan sebagai pendekatan oleh penulis, yaitu:

1. Amirudin Amirudin (2018) "Expositive acts on instagram: knowing what people intent to "write" on their captions through pragmatics perspective" Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Austin (1962) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa ada sepuluh jenis tindakan ekspositif dalam instagram itu, yaitu: memberi tahu, menjelaskan, menegaskan, mengandaikan ucapan, memberi informasi, mempostulatkan, mengukuhkan, berdebat, dan menceritakan.

2. Oishi, E, & Fetzer, Jurnal (2016) "Expositive in discourse " Dalam penelitian ini, mereka menggunakan teori Austin (1975). Hasilnya menunjukkan bahwa tindak ujar ekspositif dilakukan dalam menguraikan pandangan, menyampaikan argumen, dan menekankan ide.

3. Seun, M. Sebuah jurnal (2014). " Detecting Deception by Analysing Written Statement in Korean " Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Sapir (1987), dalam kesimpulannya ia mengungkapkan bahwa hasil percobaan kami, meskipun tingkat alpha Cronbach rendah, memungkinkan kami untuk mengatakan bahwa SCAN tampaknya efektif dalam membedakan antara kebenaran dan tipuan dalam pernyataan tertulis.

Ada kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian di atas. Kesamaan dari studi pustaka penulis dari Amirudin Amirudin Perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian sebelumnya, terletak pada sumber data penelitian seperti instagram, wacana dan pernyataan dalam bahasa Korea.

Penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian pada pidato Obama. Teori yang digunakan ialah Austin (1962).

1.4 Kerangka Teori

Austin (1962) menyatakan bahwa, tindak ujar ekspositif digunakan dalam tindakan eksposisi yang melibatkan pengungkapan pandangan, pelaksanaan argumen, dan klarifikasi penggunaan dan referensi.

Austin (dalam Amirudin 2018) menggolongkan jenis tindak ujar ekspositif sebagai berikut:

1. Pernyataan: menegaskan, menyangkal, menyatakan, menjabarkan, mengklasifikasi, mengidentifikasi.
2. Konsesi: berkomentar, menyebutkan, menempatkan.
3. Informasi: memberi informasi, memberi tahu, memberi tahu, menjawab, bergabung kembali, bertanya.
4. Kesaksian: bersaksi, melaporkan, bersumpah, menduga, meragukan, mengetahui, percaya, dan mengandaikan.
5. Penerimaan: menerima, mengakui, menarik, menyetujui, bergegas untuk, keberatan dengan, mengikuti, mengenali, penolakan.
6. Konfirmasi: mendalilkan, menyimpulkan, berdebat, mengabaikan, menekankan.

Berdasarkan jenis-jenis ekspositif diatas, penulis berfokus pada *Pernyataan* sebagai penelitian. Sapir (dalam Lee 2014), mengklaim bahwa sebuah pernyataan yang benar sering diseimbangkan antara pengantar, tubuh, dan kesimpulan dalam strukturnya. Jenis- jenis pernyataan (Oxford Dictionary): **Menegaskan** (menyatakan secara formal atau percaya diri bahwa sesuatu itu benar atau jelas), **menyangkal** (mengatakan bahwa sesuatu itu tidak benar), **menyatakan** (untuk mengekspresikan sesuatu dalam kata-kata yang di ucapkan atau di tulis, terutama dengan hati-hati, sepenuhnya dan jelas, **menjabarkan** (untuk mengatakan seperti apa seseorang atau sesuatu itu, **mengklasifikasi** (untuk menempatkan seseorang atau sesuatu dalam sebuah kategori; mempertimbangkan bahwa seseorang atau sesuatu ialah tipe tertentu), **mengidentifikasi** (untuk menunjukan atau membuktikan siapa atau apa seseorang atau sesuatu sebagai orang atau benda tertentu).

Hymes (dalam Alfian M, 2016:12-14) Menjabarkan komponen konteks sebagai berikut:

1. *Setting and Scene* (Waktu dan Tempat)

Setting berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan scene mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa

yang berbeda. Berbicara di lapangan sepak bola pada waktu ada pertandingan sepak bola dalam situasi yang ramai tentu berbeda dengan pembicaraan di ruang perpustakaan pada waktu banyak orang membaca dan dalam keadaan sunyi. Di lapangan sepak bola kita bisa berbicara keras-keras, tapi di ruang perpustakaan harus sepelelahan mungkin.

2. *Participants* (Pembicara dan Pendengar)

Participants mengacu kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa, dan pesapa atau pengirim pesan dan penerima pesan. Bentuk ujaran dalam kuliah umum, dalam percakapan biasa, dan dalam pesta ialah berbeda. Begitu juga dengan isi yang dibicarakan.

3. *Ends* (Maksud dan Tujuan)

Ends merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Maksud dan tujuan ini berkenaan dengan kepentingan para partisipans yang melibatkan antara penutur dan penyimak memiliki tujuan tertentu ketika peristiwa tutur tersebut terjadi. Misalnya peristiwa tutur yang terjadi di ruang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara, namun para partisipans di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda. Jaksa ingin membuktikan kesalahan si terdakwa, pembela berusaha membuktikan bahwa si terdakwa tidak bersalah, sedangkan hakim berusaha memberikan keputusan yang adil

4. *Act Sequences* (Bentuk Tuturan)

Act Sequences mengacu pada bentuk ujaran dan isi. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicara.

5. *Key: tone or spirit of Act* (Nada, Cara, dan Semangat)

Key: tone or spirit of Act mengacu pada cara, nada atau jiwa (semangat) di mana suatu pesan disampaikan. Misalnya antara serius dan santai, hormat dan tidak hormat, sederhana dan angkuh atau sombong, dan sebagainya. Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat, seperti kedipan mata, gerak tubuh, gaya berpakaian, dan sebagainya.

6. *Instrumentalities* (Jalur Bahasa)

Instrumentalities mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. Dalam hal saluran, orang harus membedakan cara menggunakannya. Saluran lisan (oral), misalnya dipakai untuk bernyanyi, bersenandung, bersiul, mengujarkan tuturan, dan lain-lain. Ragam lisan untuk tatap muka berbeda dengan untuk telepon.

7. *Norm of interaction and interpretation* (Norma Interaksi)

Norm of interaction and interpretation mengacu pada norma atau aturan yang digunakan dalam berinteraksi. Misalnya, berhubungan dengan cara berinterupsi, bertanya, dan sebagainya. Juga mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.

8. *Genre* (Bentuk Penyampaian)

Genre mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, do'a, pidato, ceramah, dan sebagainya.

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode Djaja Sudarma (dalam Pua A.G. 2015:4) dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis menonton pidato yang di tuturkan Obama di Universitas Indonesia melalui *Youtube* dan mencari teks pidato tersebut di Internet, serta membaca teks pidato tersebut.

2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis memperhatikan setiap tuturan yang disampaikan Obama. Penulis mengidentifikasi data tersebut pada fungsi *pernyataan* dalam tindak ujar ekspositif.

3. Analisis data

Dalam analisis data, penulis akan menggunakan metode deskriptif. Data akan di analisis sesuai dengan fungsi **pernyataan**, dan menggunakan teori Austin (1962).

BAB II

IDENTIFIKASI PIDATO OBAMA

2.1 TRANSKRIP

Transkrip pidato Obama di kampus UI 10 November 2010 yang pertama diperoleh penulis dari media sosial *youtube* yang di unggah oleh U.S. Embassy Jakarta, dan yang kedua untuk teks pidato Obama diperoleh dari skripsi Alfi Syahrini 2011 melalui PDF, yang ketiga teks pidato Obama dalam bahasa Indonesia diperoleh dari blog yang di unggah oleh TEMPOH *interaktif*.

2.2 IDENTIFIKASI PIDATO OBAMA

Dari transkrip pidato tersebut penulis mengidentifikasi tuturan berdasarkan fungsi pada jenis **pernyataan** yang terdapat dalam pidato Obama tersebut. Dari hasil identifikasi ditemukan enam fungsi dalam jenis **pernyataan** pada tindak ujar ekspositif yaitu: **menegaskan** yang terdiri dari delapan tuturan, **menyangkal** ditemukan satu tuturan, **menyatakan** ditemukan tiga puluh enam tuturan, **menjabarkan** ditemukan satu tuturan, **mengidentifikasi** ditemukan tiga tuturan, dan **mengklasifikasi** ditemukan dua tuturan, yaitu:

(1) Tuturan: *'and just as your democracy is symbolized by your elected president and legislature, your democracy is sustained and fortified by its checks and balances: a dynamic civil society; political parties and unions; a vibrant media and engaged citizens who have ensured that -- In Indonesia--there will be no turning back from democracy.'*

'dan sebagaimana halnya sebuah demokrasi, kamu memilih presiden dan legislative, demokrasi kamu ditopang oleh sebuah masyarakat sipil yang dinamis, partai politik, media massa, dan warga bergerak bersama dan memastikan bahwa - Indonesia- tidak akan berpaling dari demokrasi'

(9) Tuturan: *'and that's why we condemned elections in Burma recently that were neither free nor fair'*

'dan itulah mengapa kita mengutuk pemilu di Burna baru-baru ini yang tidak bebas dan adil'

(18)Tuturan:*'But our economies are global, and Indonesians have experienced both the promise and the perils of globalization: from the shocks of the Asian financial crisis in the '90s, to the millions lifted out of poverty because of increased trade and commerce'*

'Tapi ekonomi kita sekarang global, dan Indonesia telah mengalami berbagai hal global: dari shock krisis keuangan Asia di 90, untuk mengangkat jutaan orang keluar dari kemiskinan karena peningkatan perdagangan'

(46) Tuturan: *'Jakarta –now, Jakarta looked very different in those days. The city was filled with building that were no more than a few stories tall. This was back in 1967,'68—most of you weren't born yet. The hotel Indonesia was one of the few high rises, and there was just one big department store called Sarinah. That was it. Betchaks and Bemos, that's how you got around. They outnumbered automobiles in those days. And you didn't have all the big highwas that you have today. Most of them gave way to unvpaved roads and the kampongs'*

'Jakarta sekarang, tampak sangat berbeda dengan dulu. Kota ini penuh dengan bangunan tinggi. Pada tahun 1967, sebagian besar dari anda belum lahir. Hotel di Indonesia merupakan salah satu bangunan tinggi dan hanya ada satu *department store* besar bernama Sarinah. Itu dia. Becak dan bemo, biasa kita temukan dengan mudah di sekitar kita. Tidak ada jalan raya besar seperti yang anda miliki saat ini. Kebanyakan mereka berjalan di jalan yang tidak beraspal dan kampung-kampung'

(48) Tuturan: *'and just your democracy is symbolized by your elected president and legislature, your democracy is sustained and fortified by its checks and balances: a dynamic civil society; political parties and unions; a vibrant media and engaged citizens who have ensured that in Indonesia there will be no turning back*

from democracy”

‘dan sebagaimana halnya sebuah demokrasi, dalam kamu memilih presiden dan legislatif, demokrasi kamu di topang oleh sebuah masyarakat sipil yang dinamis, partai politik, media massa, dan warga, bergerak bersama dan memastikan bahwa -di Indonesia- tidak akan berpaling dari demokrasi’

(50) Tuturan: *‘because Indonesia is made up of thousands of islands, and hundreds of languages, and people from scores of regions and ethnic groups’*
‘karena Indonesia terdiri dari ribuan pulau, dan ratusan bahasa, dan orang-orang dari sejumlah daerah dan kelompok etnis’

BAB III

ANALISIS PIDATO OBAMA

3.1 ANALISIS PIDATO OBAMA

Austin (dalam Amirudin 2018) menggolongkan fungsi **pernyataan** sebagai berikut: menegaskan, menyangkal, menyatakan, menjabarkan, mengklasifikasi, mengidentifikasi. Analisis fungsi **pernyataan** pada pidato Obama:

(1) Tuturan: *‘and just as your democracy is symbolized by your elected president and legislature, your democracy is sustained and fortified by its checks and balances: a dynamic civil society; political parties and unions; a vibrant media and engaged citizens who have ensured that -- In Indonesia--there will be no turning back from democracy.’*

“dan sebagaimana halnya sebuah demokrasi, kamu memilih presiden dan legislative, demokrasi kamu ditopang oleh sebuah masyarakat sipil yang dinamis, partai politik, media massa, dan warga bergerak bersama dan memastikan bahwa - Indonesia- tidak akan berpaling dari demokrasi’

Analisis: Pada tuturan (1), yang di ungkapkan oleh Obama memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia tentang sebuah kekokohan demokrasi yang ada di Indonesia. Obama memberikan penegasan kepada masyarakat di Indonesia tentang keyakinannya bahwa demokrasi yang ada di Indonesia akan tetap terjaga dan kokoh karena adanya saling kerja sama. Pernyataan yang terlihat pada *‘--In Indonesia--there will be no turning back from democracy’*, termasuk fungsi **menegaskan**.

(9) Tuturan: *‘ and that’s why we condemned elections in Burma recently that were neither free nor fair’*

‘dan itulah mengapa kita mengutuk pemilu di Burna baru-baru ini yang tidak bebas dan adil’

Analisis: Pada tuturan (9), Obama memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia, tentang ketidak bebasan pemilu yang terjadi di Burna. Presiden Obama memiliki maksud tertentu yaitu, Obama menyangkal bahwa pemilihan di Burna waktu itu tidak berjalan dengan baik, terjadi sebuah kecurangan. Tuturan yang terlihat pada ‘*and that’s why we condemned elections in Burma recently that were neither free nor fair*’, merupakan fungsi **menyangkal**.

(18) Tuturan: *“But our economies are global, and Indonesians have experienced both the promise and the perils of globalization: from the shocks of the Asian financial crisis in the ‘90s, to the millions lifted out of poverty because of increased trade and commerce”*

‘Tapi ekonomi kita sekarang global, dan Indonesia telah mengalami berbagai hal global: dari shock krisis keuangan Asia di 90, untuk mengangkat jutaan orang keluar dari kemiskinan karena peningkatan perdagangan’

Analisis: Pada tuturan (18), presiden Obama memberikan informasi kepada pendengar tentang perekonomian global. Obama memiliki maksud tertentu yaitu ekonomi di Indonesia sudah mendunia, Indonesia pernah krisis keuangan di 90s, dan Indonesia dapat keluar dari krisis ekonomi tersebut. Tuturan yang terlihat pada pernyataan ‘*But our economies are global, and Indonesians have experienced both the promise and the perils of globalization: from the shocks of the Asian financial crisis in the ‘90s, to the millions lifted out of poverty because of increased trade and commerce*’, merupakan suatu fungsi **menyatakan**.

(46) Tuturan: *“Jakarta –now, Jakarta looked very different in those days. The city was filled with building that were no more than a few stories tall. This was back in 1967, ‘68—most of you weren’t born yet. The hotel Indonesia was one of the few high rises, and there was just one big department store called Sarinah. That was it. Betchaks and Bemos, that’s how you got around. They outnumbered automobiles in those days. And you didn’t have all the big highwas that you have today. Most of them gave way to unvpaved roads and the kampongs”*

‘Jakarta sekarang, tampak sangat berbeda dengan dulu. Kota ini penuh dengan bangunan tinggi. Pada tahun 1967, sebagian besar dari anda belum lahir. Hotel di Indonesia merupakan salah satu bangunan tinggi dan hanya ada satu *department store* besar bernama Sarinah. Itu dia. Becak dan bemo, biasa kita temukan dengan mudah di sekitar kita. Tidak ada jalan raya besar seperti yang anda miliki saat ini. Kebanyakan mereka berjalan di jalan yang tidak beraspal dan kampung-kampung’

Analisis: Pada tuturan (46), Obama memberikan informasi kepada masyarakat di Indonesia, tentang situasi Jakarta dulu dan sekarang. Obama memiliki maksud tertentu yaitu Obama kagum tentang perkembangan Jakarta begitu signifikan. Tuturan yang terlihat pada ‘*Jakarta –now, Jakarta looked very different in those days. The city was*

filled with building that were no more than a few stories tall. This was back in 1967, '68—most of you weren't born yet. The hotel Indonesia was one of the few high rises, and there was just one big department store called Sarinah. That was it. Betchaks and Bemos, that's how you got around. They outnumbered automobiles in those days. And you didn't have all the big highwas that you have today. Most of them gave way to unvpaved roads and the kampongs'', merupakan fungsi **menjabarkan**.

(48) Tuturan: *'and just your democracy is symbolized by your elected president and legislature, your democracy is sustained and fortified by its checks and balances: a dynamic civil society; political parties and unions; a vibrant media and engaged citizens who have ensured that in Indonesia there will be no turning back from democracy''*

‘dan sebagaimana halnya sebuah demokrasi, dalam kamu memilih presiden dan legislatif, demokrasi kamu di topang oleh sebuah masyarakat sipil yang dinamis, partai politik, media massa, dan warga, bergerak bersama dan memastikan bahwa -di Indonesia- tidak akan berpaling dari demokrasi’

Analisis: Pada tuturan (48), Obama memberikan informasi kepada pendengar, tentang demokrasi di Indonesia yang kokoh. Obama memiliki maksud tertentu, yaitu mengidentifikasi tentang demokrasi yang ada di Indonesia yang di topang oleh masyarakat sipil yang dinamis, partai politik, media massa, dan warga yang bergerak bersama- sama. Tuturan yang terlihat pada *'and just your democracy is symbolized by your elected president and legislature, your democracy is sustained and fortified by its checks and balances: a dynamic civil society; political parties and unions; a vibrant media and engaged citizens who have ensured that in Indonesia there will be no turning back from democracy''*, merupakan fungsi **mengidentifikasi**.

(50) Tuturan: *'because Indonesia is made up of thousands of islands, and hundreds of languages, and people from scores of regions and ethnic groups''* ‘karena Indonesia terdiri dari ribuan pulau, dan ratusan bahasa, dan orang-orang dari sejumlah daerah dan kelompok etnis’

Analisis: Pada Tuturan (50), Obama memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia, tentang kekayaan Indonesia. Obama memiliki maksud tertentu, yaitu menggolongkan tentang kekayaan akan keragaman yang ada di Indonesia, yang memiliki ribuan pulau, ratusan bahasa, dan suku bangsa. Tuturan yang terlihat pada *'because Indonesia is made up of thousands of islands, and hundreds of languages, and people from scores of regions and ethnic groups''*, merupakan fungsi **mengklasifikasi**.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi dan analisis **pernyataan** menurut fungsi ilokusi yang terdapat pada pidato Obama di Universitas Indonesia 10 November 2010, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat enam fungsi dalam jenis **pernyataan** pada tindak ujar ekspositif yaitu: (1) **menegaskan** yang terdiri dari delapan tuturan, (2) **menyangkal** ditemukan satu tuturan, (3) **menyatakan** ditemukan tiga puluh enam tuturan, (4) **menjabarkan** ditemukan satu tuturan, (5) **mengidentifikasi** ditemukan tiga tuturan, dan (6) **mengklasifikasi** ditemukan dua tuturan.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis, fungsi **menyatakan** merupakan tuturan yang paling banyak digunakan, kemudian diikuti dengan tuturan **menegaskan**; sedangkan yang paling sedikit ditemukan yaitu fungsi **menyangkal** dan **menjabarkan**.

4.2 Saran

Dalam isi pidato Obama ini, penulis hanya menjabarkan spesifikasi penelitian pada **pernyataan** dalam tindak ujar ekspositif, sedangkan di pihak lain terdapat cukup banyak fungsi-fungsi lain seperti konsesi, informasi, kesaksian, penerimaan, konfirmasi. Oleh karena itu penulis menyarankan kiranya ada yang akan meneliti fungsi-fungsi ujaran konsesi, kesaksian berdasarkan fungsi ilokusinya, ataupun aspek lain dari bidang pembahasan linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, A. et al. 2001. *Linguistics: An introduction to language and communication*. London: MIT Press.
- Amirudin, A. 2018. "expositive act on instagram: knowing what people intent to "Write" on Their Captions Trough Pragmatics Perspective" *International Journal of Applied Linguistic & English Literature*, Vol. 7, No 4.
- Austin, J. L, 1962. *How to do things with words*. London: Oxford University Press. (PDF).

- Lotulung, D. 2014. *Duta Budaya Jurnal Fakultas Ilmu Budaya: Compliments in Manado Malay*. Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi Manado Published.
- Hurford & Heasley, J. B. 1983. *Semantics: A Coursebook Cambridge University Press*.
- Kang, M.S & Lee, H.2014. *Detecting Deception by Analyzing Written Statement in Korean*. University Library System, volume 2, No. 2.
- Kroeber, A & Kluckhohn, C. 1952. *Culture, a Critical Review of Concepts and Definitions*. Cambridge. Massachusetts.
- Lotulung, D. 2014. *Duta Budaya Jurnal Fakultas Ilmu Budaya: Compliments in Manado Malay*. Lotulung. Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi Manado Published.
- Levinson, S. C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Oishi, E.,& Fetzer, A. 2016. *Expositive in discourse* . Journal of pragmatics [Online]. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.005>. Diakses pada: 12 April 2019.
- Pua, A.G,2015. ‘ ‘ Tindak Ujar Komisif dalam Novel Herzog Karya Saul Bellow (Suatu Analisis Pragmatik). Pua. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado Published*.
- Syahriani, A. (2011). *Retorika Hubungan Amerika Serikat dan Indonesia dalam Pidato Obama di UI: Sebuah Tinjauan Analisis Wacana Kritis*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Virdhani, H. M. 2010. Pidato Obama di UI Bertema Toleransi dan demokrasi. Oezone.
[Online].<https://nasional.okezone.com/read/pidato-obama-di-ui-bertema-toleransi-demokrasi>. Diakses pada: 17 Mei 2019.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language*. (4th ed.). New York: Cambridge University Press.

